

DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Asumsi Penelitian.....	6
1.4 Hipotesis Penelitian.....	8
1.4.1 Hipotesis kerja.....	8
1.4.2 Hipotesis statistik .....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Tinjauan Umum Tentang Jamur <i>Coriolus versicolor</i> .....	10
2.1.1 Klasifikasi <i>Coriolus versicolor</i> .....	10
2.1.2 Morfologi <i>Coriolus versicolor</i> .....	11
2.1.3 Polisakarida krestin .....	11
2.2 Tinjauan Toksisitas Subkronik .....	13
2.3 Tinjauan Tentang Ginjal .....	14
2.3.1 Anatomi ginjal.....	14
2.3.2 Efek toksisitas pada ginjal.....	18
2.3.3 Fisiologi ginjal.....	20
2.3.4 Tinjauan tentang kadar kreatinin serum .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
3.2 Bahan dan Alat Penelitian .....	23
3.2.1 Hewan coba.....	23
3.2.2 Jamur <i>Coriolus versicolor</i> .....	24
3.2.3 Bahan penelitian .....	24
3.2.4 Alat penelitian.....	24
3.3 Prosedur Penelitian.....	25
3.3.1 Tahap aklimasi hewan .....	25
3.3.2 Tahap koleksi dan pembuatan serbuk.....	25
3.3.3 Tahap pembuatan ekstrak jamur <i>Coriolus versicolor</i> .....	26
3.3.4 Tahap isolasi polisakarida krestin.....	26

3.3.5 Tahap penentuan konsentrasi polisakarida krestin dengan <i>phenol sulphuric acid assay</i> .....	27
3.3.6 Tahap perlakuan pada hewan coba .....	27
3.3.7 Tahap pembuatan sediaan ginjal.....	28
3.3.8 Tahap pengamatan ginjal.....	30
3.3.9 Tahap pengukuran pada kreatinin.....	31
3.4 Rancangan Penelitian .....	32
3.5 Variabel Penelitian .....	32
3.6 Cara Memperoleh Data .....	33
3.7 Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	34
4.1 Hasil Penelitian .....	34
4.1.1 Pengamatan makroskopis ginjal.....	34
4.1.2 histologi sediaan ginjal.....	35
4.1.3 Pengukuran kadar kreatinin serum.....	40
4.2 Pembahasan .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	49
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Kelompok perlakuan hewan coba	28
4.1	pengamatan makroskopis ginjal	34
4.2	Jumlah sel normal tubuli ginjal	35
4.2	Jumlah sel tubuli yang mengalami pembengkakan	35
4.3	Jumlah sel tubuli yang mengalami nekrosis	36
4.5	Rerata kadar kreatinin serum mencit	41

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Morfologi jamur <i>Coriolus versicolor</i>	10
2.2	Anatomi ginjal	15
2.3	Histologi ginjal	18
4.1	Diagram rata-rata sel tubuli ginjal normal, pembengkakan dan nekrosis	36
4.2	Gambaran mikroskopis ginjal mencit pada perlakuan kontrol (P0) pada perbesaran 400x	38
4.3	Gambaran mikroskopis ginjal mencit yang mengalami pembengkakan dan nekrosis sel tubuli	39
4.4	Diagram rata-rata kadar kreatinin serum mencit	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Tabel
1.	Prosedur liofilisasi ( <i>freeze drying</i> )
2.	Optimasi amonium sulfat untuk menentukan persen amonium sulfat
3.	Hasil pengamatan makroskopis ginjal mencit
4.	Hasil pengukuran kadar kreatinin serum mencit pada perlakuan kontrol (P0), P1, P2 dan P3
5.	Hasil pengamatan sel tubuli ginjal
6.	Hasil analisis kadar kreatinin serum mencit
7.	Hasil analisis kerusakan pada sel tubuli ginjal